

Signifikansi Dampak Pemilu 2024 Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

¹**Deddy Ahmad Fajar** (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto)
E-mail: deddyahmadfajar@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

²**Dian Mafulla** (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto)
E-mail: dianmafulla@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

³**Farah Nur Fauziah** (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto)
E-mail: farahnurfauziah@stiedarulfalahmojokerto.ac.id

Kata Kunci: Dampak pemilu, pertumbuhan ekonomi
Keywords: Election impact, economic growth

Received : 22 April 2022

Revised : 15 Mei 2022

Accepted: 29 Mei 2022

©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak pemilu terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian deskriptif event study yang menguji ada atau tidaknya suatu reaksi pasar akibat adanya suatu peristiwa, serta data sekunder dari berbagai referensi, hasil penelitian berasal dari data yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilu 2024 tidak akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetapi cenderung meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini diakibatkan karena ada dorongan pembelanjaan pemilu dan kepercayaan investor terhadap kondusifitas pertumbuhan ekonomi Indonesia.

ABSTRACT

The aim of this research is to see the impact of elections on Indonesia's economic growth. Descriptive event study research which tests whether or not there is a market reaction due to an event, as well as secondary data from various references, the research results come from data that has been processed by previous researchers. The research results show that the 2024 election will not reduce Indonesia's economic growth but will tend to increase economic growth. This is due to the encouragement of election spending and investor confidence in the conduciveness of Indonesia's economic growth.

I. PENDAHULUAN

Pemerintahan demokrasi telah menjadi pola pemerintahan yang umum di negara-negara modern. Dalam negara demokrasi modern, penyelenggaraan

Pemilu menjadi syarat yang harus dipenuhi. Pemilihan umum adalah proses yang penting dan diperlukan dalam sistem demokrasi perwakilan. Pemilihan umum diadakan dengan tujuan mewujudkan prinsip-prinsip demokrasi, yakni sistem pemerintahan yang berasal dari, dijalankan oleh, dan mengabdikan kepada masyarakat. Demi mencapai sasaran tersebut, pelaksanaan Pemilu harus mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi. Sistem representasi demokrasi bertujuan untuk memastikan bahwa kepentingan dan keinginan warga negara tetap dapat diwakili dalam proses pembuatan keputusan oleh para perwakilan yang mereka pilih.

Indonesia adalah salah satu negara yang menerapkan sistem politik demokrasi dalam pelaksanaan pemerintahannya. Ada beberapa hal yang menjadi persyaratan bagi berjalannya sistem politik demokrasi ini, seperti: Keberadaan pemilihan umum yang bebas dan dilaksanakan secara berkala; Pemerintahan yang transparan, bertanggung jawab, dan responsif; Perlindungan terhadap hak asasi manusia (HAM); Tumbuhnya masyarakat sipil dalam masyarakat. Pemilu yang dilaksanakan secara bebas dan teratur menjadi syarat penting dalam sistem politik demokrasi, mengingat pemilu merupakan salah satu mekanisme untuk memberikan kekuasaan kepada rakyat dalam memilih perwakilan dan pemimpin mereka dalam menjalankan pemerintahan.

Pemilu yang akan dilaksanakan Indonesia pada tanggal 14 Februari 2024 (KPU, 2022). Akan tetapi euphoria pemilu sudah dimulai dengan deklarasi calon presiden dan calon wakil presiden serta para partai pendukung politik. Euphoria ini akan memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia.

Beberapa penelitian menunjukkan ada pengaruh pemilu terhadap perekonomian Indonesia. Ada yang menggunakan pasar modal sebagai indikator seperti penelitian seperti penelitian Nurhaeni yang menjelaskan ada pengaruh perdagangan saham BEI dan terjadi abnormal return (Nurhaeni, 2009). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2023 tercatat sebesar 5,17% (yoy), meningkat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 mencapai kisaran 4,5-5,3%. (Anonim, 2023)

Pertumbuhan ekonomi yang bagus di Indonesia akan menghadapi agenda pemilu. Hasil dari pemilu akan menentukan kebijakan ekonomi kedepan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak pemilu terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif event study yang menguji ada atau tidaknya suatu reaksi pasar akibat adanya suatu peristiwa, serta data sekunder dari berbagai referensi, hasil penelitian berasal dari data yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat

mengetahui seberapa besar pengaruh peristiwa politik pemilu terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

III. HASIL PENELITIAN

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2023 mencapai Rp5.226,7 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.075,7 triliun.

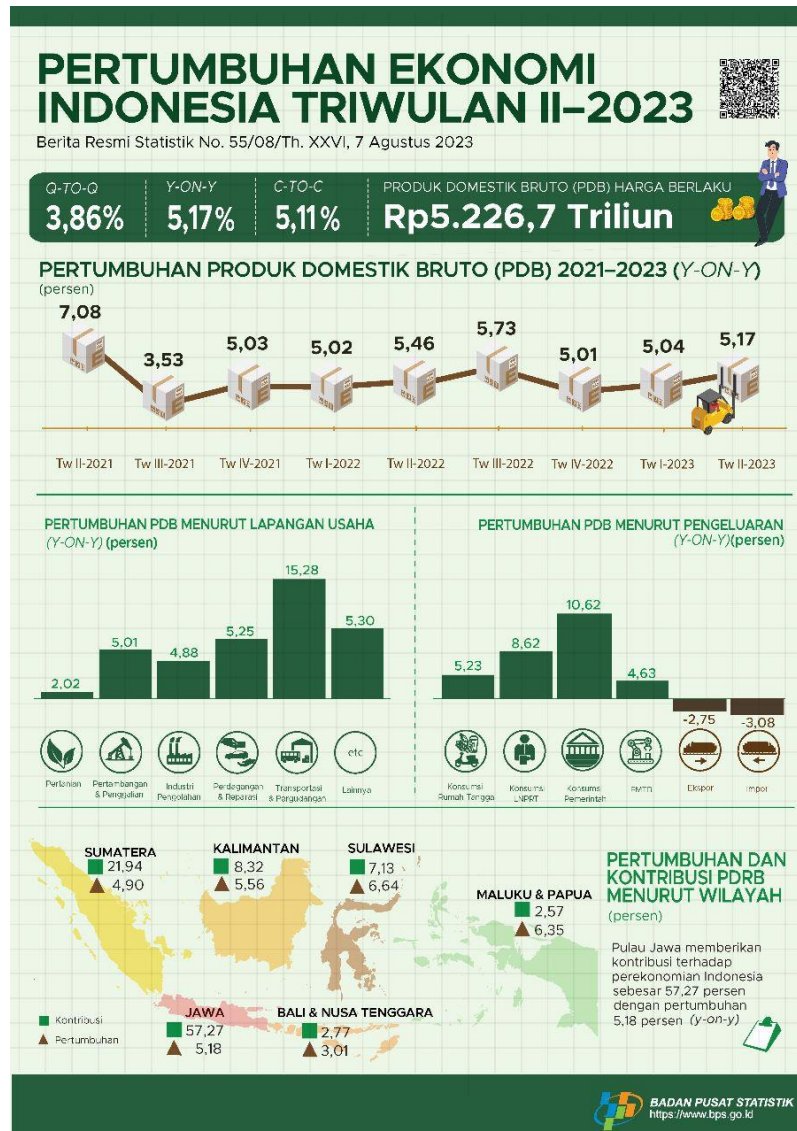
Ekonomi Indonesia triwulan II-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 3,86 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 15,80 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 41,30 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan II-2023 terhadap triwulan II-2022 tumbuh sebesar 5,17 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,28 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,62 persen.

Ekonomi Indonesia semester I-2023 terhadap semester I-2022 tumbuh sebesar 5,11 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,59 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,53 persen.

Ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan II-2023 terlihat menunjukkan penguatan pada beberapa wilayah. Kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi kontributor utama ekonomi Nasional dengan peranan sebesar 57,27 persen dan mencatat laju pertumbuhan sebesar 5,18 persen (y-on-y) dibanding triwulan II-2022. (BPS, 2023)

Adanya ternd positif dari data BPS memberikan keyakinan kepada investor untuk melakukan investasi di Indonesia. Maka penyelenggaraan pemilu tidak akan banyak mengganggu perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan pengalaman Indonesia yang telah menjalankan pemilu dari Tahun 2009, 2014, dan 2019 yang sangat kondusif.



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II 2021 sampai Triwulan II 2023 (BPS, 2023)

Pelaksanaan pemilihan umum memiliki potensi untuk memicu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut perkiraan, pelaksanaan pemilu dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,15 hingga 0,2 persen. Hal ini disebabkan oleh pengeluaran yang terjadi selama proses kampanye dan pelaksanaan pemilihan umum itu sendiri. Pengeluaran ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan pertumbuhan pengeluaran masyarakat secara luas, sehingga memberikan dampak positif bagi aktivitas ekonomi di berbagai sektor.

Pertumbuhan ekonomi tersebut tidak hanya berasal dari pengeluaran kampanye, tetapi juga melibatkan berbagai sektor yang berbeda. Beberapa sektor yang berpotensi terdorong oleh pelaksanaan pemilu antara lain sektor ritel, industri garmen yang meliputi tekstil dan produk tekstil, media, logistik, serta transportasi. Berbagai sektor ini menerima dorongan permintaan yang meningkat selama masa pemilu, yang menghasilkan efek berantai yang memperkuat perekonomian secara keseluruhan.

Selain itu, pelaksanaan pemilu juga menghasilkan perkembangan melalui investasi yang diarahkan pada penyelenggaraan pemilihan umum. Meskipun demikian, terdapat pandangan yang berpendapat bahwa pelaksanaan pemilu dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi. Ketidakpastian ini membuat sebagian investor memilih untuk menunda keputusan investasinya hingga situasi lebih kondusif. Namun, tren positif perekonomian Indonesia tetap memberikan keyakinan kepada para investor untuk terus berpartisipasi aktif.

Keyakinan terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia juga didukung oleh prediksi Dana Moneter Internasional (IMF). Pada tahun 2023, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,0 persen, angka yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan beberapa negara besar lainnya. Sebagai contoh, Amerika Serikat diperkirakan hanya tumbuh sebesar 1,6 persen, sementara Brazil mengalami pertumbuhan sebesar 0,9 persen. Data ini menegaskan posisi Indonesia sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan di kawasan global.

Pemilihan umum sendiri merupakan sarana penting dalam proses demokrasi, sebagai mekanisme penyeleksian maupun penyerahan kekuasaan kepada seseorang atau partai politik yang berdaulat. Berdasarkan berbagai uraian, pemilu memiliki fungsi utama sebagai proses pemilihan, penyeleksian, dan penyerahan kekuasaan rakyat kepada pihak yang dipercaya untuk menduduki jabatan tertentu dalam pemerintahan negara. Dengan demikian, pemilu tidak hanya berperan dalam stabilitas politik, tetapi juga berpengaruh terhadap dinamika perekonomian suatu negara (Caca et al., 2022).

Penyelenggaraan pemilu dengan baik dan kondusif tidak akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Persyaratan penyelenggaraan pemilu agar kondusif yaitu a) kemandirian dan ketidakberpihakan; b) efisiensi; c) profesionalisme; d) tidak berpihak dan penanganan yang cepat terhadap pertikaian yang ada; e) stabil; f) transparan (Pahlevi, 2011).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Pemilu 2024 diperkirakan tidak akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, melainkan cenderung meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh dorongan pembelanjaan yang besar selama periode pemilu, baik dari pemerintah dalam penyelenggaraan pemilu maupun dari masyarakat yang meningkatkan konsumsi. Pemerintah mengalokasikan dana besar untuk penyelenggaraan pemilu yang berdampak pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, sektor-sektor seperti ritel, logistik, transportasi, dan industri terkait juga terdorong oleh aktivitas pemilu.

Kepercayaan investor terhadap kelangsungan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kondusif juga menjadi faktor penting yang menjaga optimisme investasi meskipun ada ketidakpastian politik selama masa pemilu. Investor cenderung menunda investasi besar hingga hasil pemilu dan stabilitas politik setelahnya, tapi keyakinan bahwa pemerintah akan meneruskan kebijakan yang sudah ada membuat prospek ekonomi tetap positif.

Menurut data dan proyeksi yang disampaikan oleh Kementerian Keuangan dan berbagai analis, pemilu 2024 dapat memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi tambahan sekitar 0,2-0,3 persen poin PDB, dengan konsumsi rumah tangga yang menjadi kontributor utama. Tren pertumbuhan ekonomi menjelang dan selama pemilu cenderung stabil dan bahkan menguat setelah pelaksanaan pemilu.

Kesimpulannya, Pemilu 2024 di Indonesia berpotensi menjadi stimulus positif bagi perekonomian nasional melalui peningkatan konsumsi dan pengeluaran pemerintah, serta didukung oleh kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi yang tetap kondusif

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2023). *EKONOMI INDONESIA TUMBUH TINGGI PADA TRIWULAN II 2023*No Title. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2521523.aspx
- BPS. (2023). *Ekonomi Indonesia Triwulan II-2023 Tumbuh 5,17 Persen*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/08/07/1999/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2023-tumbuh-5-17-persen--y-on-y-.html>
- Caca, C., Gunardi, G., Kesumah, P., & Juwanda, H. (2022). Dampak Peristiwa Politik (Pemilu) Terhadap Risiko Harga Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.59820/emba.v1i1.2>
- KPU. (2022). *Peraturan Komisi Pemilihan Umum*. KPU RI.
- Nurhaeni, N. (2009). *Dampak Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2009 Terhadap Abnormal Return Dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Di Bei (Uji Kasus Pada Saham Yang Terdaftar Dalam Kelompok Perusahaan LQ 45)*. Universitas Diponegoro.
- Pahlevi, I. (2011). Lembaga Penyelenggara Pemilihan Umum di Indonesia : Berbagai Permasalahannya. *Politica*, 2(1), 45-72.
- Yogatama, B. K. (2023). *Pemilu 2024 Berkontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/05/31/pemilu-diprediksi-tidak-mengganggu-malah-mendorong-perekonomian-2024>